

**HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
 PADA SUB TEMA 2 KEBERSAMAAN DALAM KEBERAGAMAN
 SISWA KELAS IV SD NEGERI 122365 PEMATANG SIANTAR**

ROSA DINA SIDABUTAR

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
 email: rosadinasidabutar@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel : Diterima: 22- 06-2023 Disetujui: 13- 07-2023</p> <hr/> <p>Kata Kunci : Fasilitas Belajar, Hasil Belajar.</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara fasilitas belajar siswa dengan hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 122365 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2022/ 2023. Adapun jenis Metode penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Sampel yang di ambil pada penelitian ini yaitu 24 orang dari siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket (kuisisioner) dan Nilai ulangan harian yang bersumber dari daftar kumpulan nilai (DKN). Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25 (<i>Statistical Product and Service Solution</i>). Berdasarkan hasil uji f diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel (x) secara simultan terhadap (y) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai <i>f hitung</i> $12,346 > 4,30$ sehingga dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis di terima yang berarti terdapat hubungan variabel (x) secara simultan terhadap variabel (y). Serta pada analisis korelasi nilai <i>r hitung</i> yang diperoleh yaitu 0,60 sedangkan <i>r tabel</i> pada taraf signifikan 5% 0,40. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa <i>r hitung</i> lebih besar dari pada <i>r tabel</i>. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat terbukti kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan sebesar 0,60 antara fasilitas belajar dengan hasil belajar tematik siswa pada kelas IV SD Negeri 122365 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023.</p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History : Received : 22-06-2023 Accepted : 13-07-2023</p> <hr/> <p>Keywords: Learning Facilities, Learning Outcomes.</p>	<p><i>The purpose of this research is to find out the relationship between student learning facilities and thematic learning outcomes of class IV SD Negeri 122365 Pematangsiantar Academic Year 2022/2023. The type of research method is a quantitative method with a correlational research design. The samples taken in this study were 24 students from class IV. The data collection technique in this study was using a questionnaire and daily test scores sourced from a list of value sets (DKN). The results of data analysis in this study</i></p>

used the SPSS 25 (Statistical Product and Service Solution) program. Based on the results of the f test, it is known that the significant value for the effect of the variable (x) simultaneously on (y) is $0.00 < 0.05$ and the calculated f value is $12.346 > 4.30$ so it can be concluded that the hypothesis test is accepted, which means there is a variable relationship (x) simultaneously to variable (y). As well as in the correlation analysis the value of r count obtained is 0.60 while the r table at a significant level of 5% is 0.40. Thus it can be said that the r count is greater than the r table. Then H_a is accepted and H_o is rejected so that the truth can be proven. Thus it can be concluded that there is a relationship of 0.60 between learning facilities and the thematic learning outcomes of students in class IV SD Negeri 122365 Pematang Siantar Academic Year 2022/2023.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam menentukan perkembangan individu maupun masyarakat, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan dan berharap untuk selalu dapat berkembang dalam dunia pendidikan. Pendidikan juga dapat membantu manusia untuk dapat mengembangkan diri sendiri dalam situasi apapun, dan menghadapi masalah yang terjadi dalam kehidupan. Di dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar nasional pendidikan yaitu bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Mencerdaskan kehidupan masyarakat merupakan tujuan nasional pendidikan melalui sistem pendidikan yang bermutu dan pembelajaran yang berkualitas seperti adanya kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi dan meningkatkan kualitas belajar pada diri peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran harus menghasilkan hasil belajar yang baik. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan dan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut Slameto (2013) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku pada diri individu. Beberapa proses pembelajaran dapat terhalang dikarenakan kurangnya fasilitas belajar pada sekolah, seperti kurangnya sarana dan prasarana di sekolah. Menurut Barnawi dan Arifin (2014) Sarana adalah semua peralatan, bahan, dan perabot langsung yang digunakan dalam kegiatan belajar disekolah misalnya buku pelajaran, alat tulis, media pembelajaran, alat peraga. Sedangkan prasarana adalah semua perlengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah misalnya ruang kelas, ruang praktik, ruang komputer, UKS, Toilet dan lapangan. Namun pengadaan fasilitas belajar seringkali terhambat oleh keterbatasan dana yang menjadikan siswa dan guru harus mengoptimalkan fasilitas belajar yang tersedia untuk memperoleh ilmu dan hasil belajar yang baik. Menurut Nana sudjana (2014) hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang

kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dapat digolongkan menjadi 2 faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern (Nana sudjana 2014).

Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam individu, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sementara faktor eksternal yang merupakan faktor/sebab dari luar diri siswa meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial, dimana lingkungan sosial meliputi lingkungan sekolah, lingkungan rumah, dan lingkungan masyarakat. Sementara lingkungan nonsosial meliputi jarak rumah dengan sekolah, fasilitas belajar, iklim/cuaca dan waktu belajar. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah fasilitas belajar. Menurut Nana sudjana (2014) disamping faktor guru, kualitas pengajaran dipengaruhi juga oleh karakteristik kelas. Variabel karakteristik kelas antara lain besarnya kelas, suasana belajar, fasilitas, dan sumber belajar. Kelas harus diusahakan sebagai laboratorium belajar bagi siswa. Artinya kelas harus menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku pelajaran, alat peraga, dan lain-lain. Siswa juga harus diusahakan agar diberi kesempatan untuk berperan sebagai sumber belajar. Fasilitas belajar yang lengkap akan menunjang pembelajaran di dalam kelas, sehingga potensi yang dimiliki peserta didik dapat dikembangkan secara maksimal. Untuk mengetahui suatu sekolah memiliki fasilitas belajar yang memadai dapat dilihat melalui standar fasilitas belajar.

Menurut Barnawi dan Arifin (2014) standar sarana dan prasarana belajar untuk tingkat sekolah dasar meliputi ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, gudang, toilet, tempat bermain dan olahraga.

Sehubungan dengan hal fasilitas belajar, Penulis mempunyai pengalaman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di SD Negeri 122365 Pematang Siantar, dimana terdapat fasilitas belajar yang kurang memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran dikarenakan adanya fasilitas belajar yang sudah tidak layak digunakan, seperti bangku yang sudah goyang, meja yang penuh dengan bekas coretan, papan tulis yang sudah kabur, dinding pada ruangan kelas yang terkesan kotor dikarenakan bekas tempelan kertas pada dinding, serta buku-buku pada perpustakaan yang kurang dirawat sehingga sedikit berdebu, hal ini ditunjukkan dengan adanya fasilitas belajar yang belum mendukung proses pembelajaran dan menjadi penghambat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Serta kurangnya pemanfaatan media yang disediakan di kelas untuk memperdalam pengetahuan peserta didik dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan kurangnya buku pedoman siswa dalam menambah wawasan sehingga beberapa siswa harus berbagi buku dengan teman sebangkunya, beberapa siswa juga tidak memiliki alat belajar yang lengkap dikarenakan keadaan finansial orang tua siswa yang kurang memungkinkan untuk melengkapi fasilitas-fasilitas belajar siswa yang dibutuhkan oleh peserta didik, dan fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah kurang menunjang pembelajaran. Hal di atas dapat menyebabkan beberapa nilai siswa yang belum tuntas dan masih di bawah KKM (Kriteria ketuntasan minimal) dikarenakan fasilitas belajar yang tidak memadai. Berikut adalah tabel hasil nilai siswa pada tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 1. Daftar Nilai Siswa kelas IV

No.	Mata Pelajaran	KKM	Nilai Rata-Rata	
			IV A	IV B
1.	Pendidikan Agama	70	80	70
2.	PKN	70	68	65
3.	Bahasa Indonesia	70	70	77
4.	Matematika	65	70	62

5.	IPA	70	75	68
6.	IPS	70	68	70
7.	PJOK	70	77	70
8.	SBDP	70	70	75
Jumlah Siswa			24 Orang	24 Orang
Total Siswa			48 Siswa	

Dari tabel diatas dapat kita lihat hasil pencapaian nilai kelas IV SD Negeri 122365 Pematangsiantar pada mata pelajaran PKN masih belum tuntas dan masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), pada mata pelajaran matematika pada kelas IV juga masih terdapat nilai di bawah KKM. Sehingga dari 48 siswa terdapat 25 % siswa yang masih belum memenuhi KKM. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan fasilitas belajar siswa seperti buku pedoman siswa yang masih berbagi dengan teman sebangku, sehingga tidak memungkinkan siswa untuk dapat belajar di rumah dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV-b SD Negeri 122365 Pematang Siantar. Adapun sampel untuk penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV yang terdiri dari 24 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket (kuesioner). Lembar angket (kuesioner) digunakan untuk mengumpulkan data fasilitas belajar siswa. Pedoman angket ini berisi pernyataan-pernyataan untuk ditanggapi oleh siswa, pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan tanda checklist yang sesuai dengan butir pernyataan. Untuk mengetahui “Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar pada Subtema 2 Kebersamaan dalam keberagaman Siswa kelas IV SD Negeri 122365 Pematangsiantar” ,menggunakan angket untuk pengolahan data dan menganalisa data yang diperoleh disediakan, alternatif jawaban dengan 4 bobot instrument sebagai berikut :

Adapun jawaban dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut

- 1) Skor 4 untuk jawaban selalu
- 2) Skor 3 untuk jawaban sering
- 3) Skor 2 untuk jawaban kadang-kadang
- 4) Skor 1 untuk jawaban tidak pernah

Penskoran dibuat dalam bentuk angket, kemudian dijadikan sebagai dasar penghitungan statistik pada langkah berikutnya.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Korelasi Product Moment. Rumusny adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
- $\sum X$: Jumlah skor tiap butir
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $\sum XY$: Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

N : Banyaknya subjek
 (Suharsimi Arikunto, 2013)

Sedangkan langkah selanjutnya dengan melakukan uji realibilitas angket. Uji reliablitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha Crombach*. Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan tingkat 1 sampai 4.

Rumus Alpha Crombach adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varian total

(Suharsimi Arikunto, 2013)

Untuk kriteria reliabilitas angket jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka soal itu dikatakan realibel. Namun jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak memiliki reliabilitas.

Setelah data hasil penelitian terkumpul selanjutnya adalah analisis data. Untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis maka sebelum melakukan pengolahan data atau analisis data statistik, maka harus melalui proses yang dikenal dengan uji prasyarat atau uji persyaratan terhadap data yang diperoleh, ada pun langkah-langkah adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Uji parametrik misalnya, mensyaratkan data harus distribusi normal. dalam hal ini peneliti menggunakan uji normalitas. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan *Chi Square*. Salah satu fungsi dari Chi square adalah uji kecocokan. Dalam uji kecocokan akan dibandingkan antara frekuensi hasil observasi dengan frekuensi harapan. Apakah frekuensi hasil observasi menyimpang atau tidak dari frekuensi yang diharapkan. Jika nilai χ^2 kecil, berarti frekuensi hasil observasi sangat dekat dengan frekuensi harapan, dan hal ini menunjukkan adanya kesesuaian yang baik. Jika χ^2 besar, berarti frekuensi hasil observasi berbeda cukup besar dari frekuensi harapan, sehingga kesesuaiannya buruk. Kesesuaian yang baik akan membawa pada penerimaan H_0 , dan kesesuaian yang buruk akan membawa pada penolakan H_0 . formula yang dipakai adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

$O_i = f_o$ =frekuensi observasi

$E_i = f_e$ = frekuensi harapan

Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis uji normalitas tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis korelasi Product Moment. Hipotesis H_0 dan H_a adalah:

$H_0 : \rho = 0$ (berarti tidak ada hubungan)

$H_a : \rho \neq 0$ (berarti tidak ada hubungan)

Pengolahan data untuk menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi Product Moment. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi Product Moment

$\sum xy$: Perkalian skor masing-masing variabel x dan y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y

Namun sebelum materi r_{xy} harus mencari $\sum x^2$, $\sum y^2$, $\sum xy$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

Data hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan tarif signifikan 5%, sehingga H_a diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, jika H_a diterima maka ada hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar.

Model Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian bagi konsumen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan rumus sebagai berikut: $F_n = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$ Keterangan: F_n : nilai uji f R : koefisien analisis regresi berganda k : jumlah variabel independen n : jumlah anggota sampel Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: $H_0: \beta_i = 0$, artinya variabel-variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. $H_a: \beta_i > 0$, artinya variabel-variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Analisis Korelasi

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Untuk melihat adan atau tidaknya hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa, digunakan rumus “Korelasi Produk Moment” sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2017)

Keterangan :

r : Koefesien korelasi

$\sum xy$: Koefesien korelasi antara x dan y

$\sum x$: Skor angket tentang fasilitas belajar

$\sum y$: Hasil belajar siswa

- $\sum x^2$: Hasil kuadrat dari variabel x
- $\sum y^2$: Hasil kuadrat dari variabel y
- N : Jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket sebanyak 25 pertanyaan , dimana angket di gunakan untuk mencari variabel (x) yaitu Fasilitas Belajar untuk mencari hubungannya dengan hasil belajar siswa di sekolah. Pengujian dilakukan dengan menghitung besar menggunakan rumus *pearson product momen* yang di bandingkan dengan *r tabel* jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument tersebut dapat di gunakan untuk mengumpulkan data, dan instrumen yang di gunakan harus valid, dan instrumen yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 2. Hasil uji validitas variabel Fasilitas Belajar(x)

Item Ke-	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,563	0,404	Valid
2	0,423	0,404	Valid
3	0,497	0,404	Valid
4	0,448	0,404	Valid
5	0,477	0,404	Valid
6	0,650	0,404	Valid
7	0,436	0,404	Valid
8	0,511	0,404	Valid
9	0,468	0,404	Valid
10	0,463	0,404	Valid
11	0,533	0,404	Valid
12	0,518	0,404	Valid
13	0,482	0,404	Valid
14	0,479	0,404	Valid
15	0,549	0,404	Valid
16	0,427	0,404	Valid
17	0,541	0,404	Valid
18	0,480	0,404	Valid
19	0,499	0,404	Valid
20	0,472	0,404	Valid
21	0,549	0,404	Valid
22	0,425	0,404	Valid
23	0,408	0,404	Valid
24	0,433	0,404	Valid
25	0,479	0,404	Valid

Berdasarkan tabel validitas diatas dapat di lihat dan disimpulkan bahwa r_{hitung} rmasing-masing dari setiap butir pertanyaan yaitu r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , (r_{hitung} dari setiap butir pertanyaan $> 0,404$) maka dapat disimpulkan angket yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah valid.

Uji Reliabilitas Angket

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas untuk mengetahui kereabilitasan dari instrumen. Dimana angket akan diuji kereliabel dengan menggunakan metode *Cronbach'Alpha* dengan kriteria suatu intrumen penelitian dan dikategorikan jika koefisien reliabilitas lebih dari 0,05. Adapun perhitungan intrumen yaitu dengan menggunakan *SPSS 25* dan dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Fasilitas Belajar

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Fasilitas Belajar (X)	0,88	Reliable

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat melalui *Cronbach's Alpha* bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar $0,88 > 0,40$. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas terhadap fasilitas belajar dengan hasil belajar tematik siswa di sekolah dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Uji Normalitas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan analisis kolomogrov, Data yang digunakan adalah data normalitas yang merupakan hasil analisis dengan menjawab 25 butir angket yang telah disiapkan sebagai instrumen hasil uji normalitas data.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sig(2- tailed)	Taraf Signifikansi	Keterangan
Fasilitas Belajar	0,197	$>0,05$	Normal
Hasil Belajar	0,016	$>0,05$	Normal

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas,nilai signifikansi Fasilitas Belajar sebesar $0,197 >$ dari $0,05$ dan nilai signifikansi Hasil Belajar $0,016 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel Fasilitas belajar dengan Hasil belajar dapat dikatakan berdistribusi normal.

Analisis Korelasi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan *SPSS 25* dengan cara input data kemudian klik *analyze > correlate > bivariate*, maka dapat dilihat hasilnya adalah pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Analisis Korelasi

		Fasilitas Belajar	Hasil Belajar
Fasilitas Belajar	Pearson Correlation	1	,600**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	24	24
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,600**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel fasilitas belajar dengan hasil belajar adalah 0,60 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif. Dengan nilai *r hitung* yang diperoleh yaitu 0,60, sedangkan *rtabel* pada taraf signifikan 5% 0,40. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *r hitung* lebih besar dari pada *r tabel*. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat terbukti kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar sebesar 0,60 pada Sub tema 2 kebersamaan dalam keberagaman siswa pada kelas IV SD Negeri 122365 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023.

Uji Hipotesis F

Uji f bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang diberikan variabel bebas(x) terhadap variabel terkait(y).

Tabel 6. Uji (f) ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	83,875	1	83,875	12,346	0,00
Residual	149,458	22	6,794		
Total	233,333	23			

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikan untuk hubungan variabel (x) secara simultan terhadap y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai *f hitung* $12,346 > 4,30$ (*f tabel*) sehingga dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis di terima yang berarti terdapat hubungan variabel (x) secara simultan terhadap variabel (y).

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk menggambarkan besarnya hubungan Fasilitas belajar dengan Hasil belajar siswa di sekolah kelas IV-b SD negeri 122365 Pematang Siantar, R^2 dinamakan koefisien determinasi atau koefisien penentu.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,600 ^a	,359	,330	2,60644

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan berdasarkan hasil *output spss*, koefisien determinasi atau nilai *r square* sebesar 0,359 hal ini mengandung arti bahwa hubungan variabel (x) secara simultan terdapat variabel (y) adalah sebesar 35,9%, dan dapat dibuktikan oleh variabel lainnya seperti: Motivasi belajar dan interaksi belajar.

Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan di SD Negeri 122365 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023 mengenai hubungan Fasilitas belajar dengan hasil belajar tematik siswa di sekolah kelas IV, Peneliti menyebar angket sebanyak 25 pernyataan terhadap responden dan nilai tertinggi yaitu 99 dan nilai terendah 66. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar tematik siswa, yaitu melalui nilai ulangan harian yang di lakukan wali kelas

terhadap peserta didik terkait pembelajaran tematik pada Tema 1, subtema 2 “Kebersamaan dalam keberagaman”. Dimana peneliti meminta langsung kepada wali kelas mengenai hasil nilai ulangan harian yang di laksanakan oleh guru dan menunjukkan bahwa adanya hubungan antara Fasilitas belajar dengan hasil belajar tematik siswa akan tetapi tidak terlalu signifikan karena hanya mendapatkan sebesar 0,60 dari hasil uji korelasi. Berdasarkan uji analisis korelasi dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel fasilitas belajar dengan hasil belajar adalah 0,60 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif. Dengan nilai *r hitung* yang diperoleh yaitu 0,60, sedangkan *r tabel* pada taraf signifikan 5% 0,40. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *r hitung* lebih besar dari pada *r tabel*. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat terbukti kebenarannya memiliki hubungan sebesar 0,60. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel Fasilitas belajar(x) memiliki hubungan terhadap variabel Hasil belajar siswa di sekolah (y). Berdasarkan hasil uji *f* diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel (x) secara simultan terhadap (y) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai *f hitung* $12,346 > 4,30$ sehingga dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis di terima yang berarti terdapat hubungan variabel (x) secara simultan terhadap variabel (y). Selanjutnya berdasarkan perhitungan koefisien determinasi sebesar 35,9% Hasil tersebut menunjukan bahwa terdapat hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa sebesar 35,9 dan sisa nya dapat dibuktikan oleh variabel lainnya seperti: Motivasi Belajar. Dalam penelitian ini instrumen angket di bagikan kepada responden yaitu pada siswa kelas IV yang telah diuji validitas dan reliabelnya serta terdiri dari 25 soal untuk mengetahui hasilnya valid dan juga reliable. Hasil normalitas juga menunjukan bahwa hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar berdistribusi normal, seperti yang dapat di tabel uji normalitas, nilai $0,016 > 0,05$ menyatakan bahwa variabel(x) dengan variabel (y) berdistribusi normal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar pada kelas IV SD Negeri 122365 diketahui besar hubungan variabel fasilitas belajar dengan hasil belajar yaitu sebesar 0,60 dan nilai signifikan untuk hubungan variabel (x) secara simultan terhadap y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai *f hitung* $12,346 > 4,30$ sehingga dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis di terima yang berarti terdapat hubungan variabel fasilitas belajar(x) secara simultan terhadap variabel hasil belajar (y). Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, signifikansi asyotic sebesar $0,016 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel fasilitas belajar dengan hasil belajar dapat dikatakan berdistribusi normal serta berdasarkan dari perhitungan koefisien determinasi sebesar 35,9% maka dapat di simpulkan dari hasil *output spss*, koefisien determinasi atau nilai *r square* sebesar 0,359, hal ini mengandung arti bahwa hubungan variabel (x) secara simultan terdapat variabel (y). Dengan demikian fasilitas belajar yang baik akan mendukung hasil belajar siswa dan siswa juga akan lebih bersemangat untuk belajar di dalam ruangan kelas, dikarenakan ruangan kelas yang mereka gunakan untuk belajar di dalamnya terdapat fasilitas-fasilitas belajar yang baik, seperti kursi, meja serta papan tulis yang bagus, serta buku buku pelajaran dari sekolah yang lengkap, dan siswa harus dapat merawat fasilitas belajar tersebut.

REFERENSI

Aunurrahman. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Bandung Alfabeta



-
- Banarwi, Arifin. 2014. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Djamarah, Saiful. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta. PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2011. Proses Belajar Mengajar. PT. Bumi Aksara.
- Muhibbin, Syah. 2010. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2020. Manajemen Pendidikan Karakter, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2014. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015 Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.